



Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PENGARUH PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium Ascolonium L.*) DI KEBUN PRAKTEK FAKULTAS TEKNOLOGI PANGAN DAN PERTANIAN UNIVERSITAS NUSA NIPA

Yohanes Eus Raja, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Sarlina Noni, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Gabriel Otan Apelabi, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

*Corresponding author E-mail: yohaneseusraja@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the Effect of Labor Productivity on the Production of Shallot Plants (*Allium cepa L.*) in the Practice Garden, Faculty of Agricultural and Fisheries Food Technology, University of Nusa Nipa. Based on the results of research on the Practice Garden of the Faculty of Agricultural and Fisheries Food Technology, University of Nusa Nipa, the conclusion was obtained that Labor Productivity has a positive effect on the production of shallot plants This means that every increase or performance of Labor Productivity will increase crop yields or onion crop production. This is reinforced and supported by the value of sig. smaller than the alpha value of $0.000 < 0.05$ This means that Labor Productivity has a positive and significant effect on the production of shallot crops. Furthermore, it can be seen that the result of t calculation is greater than the t of the table, which is $5,346 > 1,701$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. So this shows that the Productivity of Labor in UNIPA's FTP3 practice gardens has a positive and significant influence on the production of shallot plants

Keywords: Allium Cepa L ; Production; Labor.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Produktifitas Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*) di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa. Berdasarkan hasil penelitian pada Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa, maka diperoleh kesimpulan yaitu Produktifitas Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah, artinya setiap terjadinya peningkatan atau kinerja Produktifitas Tenaga Kerja akan meningkatkan hasil panen atau Produksi Tanaman Bawang. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$ artinya Produktifitas Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5.346 > 1,701$ artinya H_0 ditolak dan H_a di terima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Produktifitas Tenaga Kerja yang ada di kebun praktek FTP3 UNIPA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah.

Kata Kunci: *Allium Cepa L*; Produksi; Tenaga Kerja.

© 2024 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Nusa Nipa

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Permintaan bawang merah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri pangan. Peningkatan produksi bawang merah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya mencapai ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil produksi bawang merah, mulai dari faktor alam seperti iklim tanah, dan hama penyakit, hingga faktor teknis seperti pemilihan varietas, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit. Bawang merah dikategorikan sebagai komoditas yang bernilai ekonomi tinggi yang dibutuhkan masyarakat sebagai pelengkap bumbu masak maupun sebagai bahan baku bagi industri makanan dan farmasi. Konsumsi bawang semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan industri pengolahan makanan.

Tenaga kerja menurut undang-undang ketenaga-kerjaan 2014, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Dalam proses produksi dimana untuk mengukur tenaga kerja digunakan jam kerja. Tenaga kerja juga merupakan faktor produksi yang sangat penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan hanya dilihat dari ketersediaan tenaga kerja tetapi juga kualitasnya dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan (Soekartika, 2023). Dalam hal ini tenaga kerja sangat penting bagi kelangsungan sektor pertanian, suatu tempat dimana proses produksi tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya tenaga kerja. Selain itu, dilihat dari kinerja tenaga kerja di perusahaan, tenaga kerja juga akan mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor produksi tenaga kerja merupakan factor-faktor produksi yang penting diperhatikan dalam proses produksi, kuantitas

tidak memperhitungkan jumlah tenaga kerja, tetapi kualitas dan jenis tenaga kerja

METODE

Kegiatan Magang dilaksanakan di Kebun Praktek Falkutas Ternologi Pangan Pertanian dan Peikanan Universitas Nusa Nipa dan waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari tanggal 05 September sampai dengan tanggal 05 Desember 2024.

Tabel 1. Rincian jadwal kegiatan.

Analisis Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data, dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti yang dilakukan secara langsung, teratur, dan sistematis.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mendapatkan angket disebarkan kepada responden. Adapun tujuan penggunaan kuesioner yaitu memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai masalah secara serentak (Narbuko dan Abu, 2010).

Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner akan dianalisis agar dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusannya. metode analisis data untuk menjawab pengaruh Produktifitas Tenaga Kerja

terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah adalah analisis regresi linear sederhana. Kegiatan dalam analisis data, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini meregresikan variabel lingkungan kerja dan variabel semangat kerja dengan variabel kinerja pegawai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan magang ini peliti menjelaskan proses kegiatan yang dilakukanya di Kebun Praktek Falkutas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa, selama kegiatan magang itu berlangsung.

Pelepasan mahasiswa magang : Pelepasan mahasiswa magang dilakukan oleh Ketua Program Studi Agribisnis Falkutas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa. Pengenalan lingkungan tempat magang: Kegiatan pengenalan lingkungan tempat magang ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dibimbing oleh para karyawan kebun praktek. Persiapan alat panen : Alat yang digunakan dalam kegiatan pemanenan bawang merah adalah tofa.

1. Pengolahan lahan :

- a) Pengolahan lahan di gunakan tenaga mesin (tractor) dan di bantu oleh tenaga manusia, pengolahan lahan ini di persiapkan untuk tanam bawang merah.
- b) Pembuatan bedengan untuk tanam bawang merah, bedengan ini di buat dalam bentuk persegi panjang dengan ukuran 1 X 2 cm, di anantara bedeng di buat juga dengan pematang dengan tujuan bisa menampung air saat proses pengairan nanti, selain membuat pematang juga membuat got yang berfungsi untuk pengaliran air ke bedengan bawang merah.

2. Pengirisan atau pemotongan bibit bawang merah, bibit bawang merah atau setiap suing bawang merah sebelum di tanam harus di lakukan pemotongan dengan tujuan supaya bibit bawang merah cepat tumbuh saat tanam nanti.
3. Pengairan pada tanaman bawang merah:
 - a) Pengairan tahap I : Pengairan tahap I dilakukan pengairan pada bedengan yang siap ditanam dengan tujuan supaya saat tanam bibit bawang merah tanahnya tidak keras dan untuk proses pertumbuhan akar pada bibit bawang merah.
 - b) Pengairan tahap II : Pengairan ini dengan tujuan untuk membantu proses pertumbuhan tanaman dan membantu penyerapan unsur hara pada tanaman bawang merah.
4. Penanaman bawang merah : Penanaman bawang merah dilakukan dengan jarak tanam 10 cm x 10 cm.
5. Penyiangan gulma pada tanaman bawang merah dengan tujuan untuk membersihkan bawang merah dari gulma dengan tujuan untuk membantu proses pertumbuhan tanaman dan membantu penyerapan unsur hara pada tanaman bawang merah.
6. Pemupukan pada tanaman bawang merah dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :
 - a) Pemupukan dasar : Dilakukan 7 hari atau sebelum tanam dengan tujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki struktur tanah. Pemupukan yang biasa digu adalah pupuk NPK Mutiara (16:16:16), SP-36, KCL dan Pupuk kandang.
 - b) Pemupukan susulan I : Dilakukan saat tanaman berumur 10-15 hari setelah tanam. Pupuk yang biasa digunakan adalah pupuk Urea dan NPK.
 - c) Pemupukan susulan ke II : Dilakukan saat tanaman berumur 30-35 setelah tanam. Pemupukan ini dilakukan pada pagi atau sore hari dan tujuan untuk

membantu proses pertumbuhan pada tanaman.

7. Panen bawang merah: Pemanenan bawang merah dilakukan oleh karyawan kebun praktek dan mahasiswa magang dalam proses panen bawang merah ini dilakukan panen dengan hati-hati agar tidak merusak umbi bawang merah, bawang merah yang setelah dipanen di pindah ke tempat pengepulan untuk proses penurunan air dari daun ke umbi bawang, dan proses ini dilakukan sebelum bawang di jemur dan pemanenan ini dilakukan pada waktu pagi hari dan sore hari.
8. Pengairan tanaman tomat: Kegiatan pengairan tanaman tomat ini dilakukan dengan tujuan agar tanaman tomat tidak mudah layu, membantu melarutkan unsur hara yang ada dalam tanah, dan menjaga kelembaban tanah.
9. Pemasangan lanjaran pada tanaman tomat: Kegiatan pemasangan lanjaran pada tomat dilakukan dengan menggunakan bambu.
10. Kegiatan pengikatan tanaman tomat: Kegiatan pengikatan tomat dilakukan dengan tujuan agar tomat tidak mudah rebah dan patah. Tanaman tomat diikat pada lanjaran yang terbuat dari bambu dengan menggunakan tali rafia.
11. Panen tomat: Kegiatan Pemanenan tomat dilakukan untuk memperoleh hasil dan selanjutnya dilakukan pemasaran. Pemanenan tomat dilakukan pada waktu pagi dan sore hari.

Hasil Analisis Data

Validitas

Dalam uji validitas variabel Produktivitas Tenaga Kerja (X) dan Produksi Bawang (Y), tingkat hubungannya, penulis mentolerasikan setiap butir pertanyaan dengan data jumlah nilai seluruh butir pertanyaan tiap variabelnya dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment*, hasilnya menjelaskan bahwa Setiap uji dalam statistik memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan dalam

membuat kesimpulan. Begitu pula dengan uji Validitas *Product Pearson Correlation*, dalam uji Validitas ini dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan "VALID"
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan "TIDAK VALID".

Hasil uji validitas koefisiensi korelasi semua butir pertanyaan lebih dari r_{tabel} yaitu 0,361, maka semua item pertanyaan tentang Produktivitas Tenaga kerja dan Produksi Bawang sudah Valid. Berdasarkan uji coba, diketahui variabel motivasi produksi bawang terdiri dari 3 indikator dengan 15 butir soal. Dari hasil uji coba tersebut terdapat 13 butir soal dinyatakan valid dan 2 butir soal tidak valid dengan nomor pertanyaan 5 dan 9. Selanjutnya pertanyaan yang tidak valid, ibuang atau tidak diikuti sertakan dalam pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Nilai koefisien alpha α akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel $r_{tabel} = r_{(a, n-2)}$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen reliabel. Pada output *SPSS24*, jika Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen reliabel.

Hasil uji reliabilitas di atas didapat nilai Alpha Produktivitas tenaga kerja (X) sebesar 0,934 dan produksi bawang (Y) sebesar 0,725. Kesimpulannya kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable karena nilai Alpha $> 0,60$. Hal ini menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil

yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Data Regresi Sederhana dengan bantuan *SPSS 24 for Windows*. Adapun tahap analisis meliputi tahap Uji Prasyarat Analisis dan Tahap Uji Hipotesis. Berdasarkan analisis diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Produktivitas tenaga kerja (X) dan produksi bawang merah (Y) berdistribusi Normal.

Uji Linearitas pada penelitian ini menjelaskan bahwa; Berdasarkan nilai signifikansi diatas nilai signifikansi menunjukan angka $0,436 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear yang secara signifikan antara variable Produktivitas tenaga Kerja (X) dengan variable Produksi Bawang (Y). Selain itu, Berdasarkan nilai F dari output diperoleh nilai $F_{hitung}=1,288$ sedangkan $F_{tabel}= 4,20$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 dengan nilai $1,288 < 1,701$ dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari Produktivitas tenaga Kerja (X) dengan variable Produksi Bawang (Y)

Berdasarkan perhitungan nilai signifikansi diperoleh koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y sebesar 0,381, kemudian nilai koefisien 0,801 dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N= 30$ dan taraf signifikansi 5%. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,361, sehingga nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,801 > 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi: Produktivitas Tenaga Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Produksi Bawang Merah di kebun Praktek FTP3 **ditolak**. Sebaliknya, “Produktivitas Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produksi Bawang Merah di kebun Praktek FTP3 **diterima**. Untuk mengetahui tinggi atau rendah pengaruh tersebut, dapat digunakan pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,801$, berarti pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja

berpengaruh positif terhadap Produksi Bawang Merah adalah **Sangat Kuat**.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi bawang merah di Kebun Praktek FTP3 UNIPA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil regresi yang diperoleh dari nilai thitung dari variabel tenaga kerja sebesar 5,346. Karena nilai thitung nilai $5,346 > t_{tabel} 1,701$. artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Produktivitas Tenaga Kerja yang ada di kebun praktek FTP3 UNIPA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Bawang Merah

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Cristy (2010), dimana dalam teori produksi jumlah output/produksi yang nantinya berhubungan dengan produksi bergantung pada tenaga kerja. Hal ini berarti bahwa dengan adanya tenaga kerja maka petani dapat memproduksi bawang merah dan akan memperoleh hasil produksi yang meningkat. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam jumlah yang cukup bukan hanya dilihat dari ketersediaan tenaga kerja tetapi harus juga dilihat dari nilai kualitas dan jenis tenaganya. Tenaga kerja adalah faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan hanya dilihat dari ketersediaannya tetapi juga kualitas tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan jenis kelamin, musim, dan upah tenaga kerja

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Produktifitas Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa dapat diambil kesimpulan bahwa Produktifitas Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah, artinya setiap terjadinya peningkatan

atau kinerja Produktifitas Tenaga Kerja akan meningkatkan hasil panen atau Produksi Tanaman Bawang. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$ artinya Produktifitas Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,346 > 1,701$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Produktifitas Tenaga Kerja yang ada di kebun praktek FTP3 UNIPA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, 2014. Manfaat dan Kandungan Tanaman Bawang Merah. Jurnal Agroteknologi.
- Badrudin, U. dan Jazilah, S. 2010. Analisis residu pestisida pada tanaman bawang merah (*Allium Ascalonicum L.*) di kabupaten brebes. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Herlita dkk, 2007. Khasiat Bawang Merah. Kanisius, Yogyakarta.
- Istina, I. N. 2016. Peningkatan Produksi Bawang Merah melalui Teknik Pemupukan NPK. Jurnal Agro Vol. III, No. 1, Juli.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta.
- Sukirno. (2020). Dampak Fintech terhadap ekonomi Indonesia
- Sunaryo. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pagriwisata. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Suratiyah. (2006). Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya.
- Soekartika 2003. Teori Produksi. Jakarta : Raja Grafindo Persado.
- Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.